BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penguasaan konsep siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis praktikum dengan pendekatan inkuiri dan di kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok pada *pretest* dan *posttest* pada materi ekosistem menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. *N-Gain* masing-masing kelas meningkat namun *N-Gain* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan *N-Gain* kelas kontrol yaitu 0,45 pada kelas eksperimen dan 0,34 pada kelas kontrol. Pembelajaran berbasis praktikum memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap penguasaan konsep siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (metode diskusi kelompok).

Kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan saat dilakukan *pretest*. Setelah dilakukan pembelajaran, pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi kelas, dan pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran berbasis praktikum, terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis pada masing-masing kelas. Pada kelas kontrol rata-rata *N-Gain* 0,31 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,54. Pembelajaran berbasis praktikum memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (metode diskusi kelompok).

Respon siswa terhadap model pembelajaran berbasis praktikum umumnya memberikan respon positif. Hasil penghitungan koefisien korelasi antara kemampuan berpikir kritis dengan penguasaan konsep siswa pada kelas kontrol yaitu sebesar 0,765 termasuk kedalam kategori tinggi. Sedangkan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0,598 termasuk kedalam kategori cukup. Pada kelas kontrol, kemampuan berpikir kritis memengaruhi penguasaan konsep sebesar

58,5% sedangkan pada kelas eksperimen pengaruh kemampuan berpikir kritis adalah sebesar 35,76%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai model pembelajaran berbasis praktikum dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang di sampaikan peneliti, diantaranya :

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis praktikum, terdapat beberapa hal yang harus disiapkan oleh guru. Pemahaman mengenai model pembelajaran pun harus diutamakan, karena dalam model pembelajaran berbasis praktikum terdapat 5 fase yang harus dilakukan.
2. Dalam menggunakan model pembelajaran berbasis praktikum diharapkan guru memerhatikan alokasi waktu dan keefektifan penggunaan waktu.
3. Pentingnya kemampuan berpikir kritis pada siswa sehingga membuat siswa sebaiknya lebih sering dibiasakan dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis terutama dalam indikator-indikator yang peningkatannya masih rendah.